

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagaimana dalam temuan dan analisis dari penelitian di atas maka penulis menyimpulkan bahwa strategi pendeta dalam menumbuhkan karakter kristiani bagi pemuda sangat berperan penting sebagai pemimpin rohani dalam menumbuhkan karakter kristiani khususnya pemuda di Gereja Toraja jemaat Piongan klasis Piongan Denpiku, baik melalui pengajaran langsung maupun contoh hidup yang Pendeta tunjukkan kepada pemuda. Strategi yang efektif melibatkan pembinaan pribadi, dan kegiatan sosial keagamaan yang mendorong pemuda untuk menerapkan nilai-nilai kristiani dalam kehidupan sehari-hari mereka. Tantangan dalam proses ini termasuk mengatasi pengaruh budaya dan tantangan kontemporer (merujuk pada masalah atau isu yang relevan dengan zaman atau masa kini) yang dapat menghambat pertumbuhan karakter kristiani.

Adapun strategi Pendeta yang digunakan dalam menumbuhkan karakter kristiani yaitu pertama, pendidikan rohani bagi pemuda, strategi ini dilakukan untuk membentuk karakter kristiani yang penuh kasih. Kedua, penggunaan studi Alkitab bagi pemuda, strategi ini dilakukan untuk membentuk karakter kristiani yang penuh kesetiaan. Ketiga, doa

strategi ini membentuk karakter kristiani yang penuh kesetiaan. Keempat, pelayanan gereja bagi pemuda, strategi ini untuk membentuk karakter kristiani dalam penguasaan diri bagi pemuda.

B. Saran

Berdasarkan analisis di atas, maka penulis merekomendasikan beberapa saran untuk dilakukan oleh:

1. Pendeta dan Pemuda di Gereja Toraja Jemaat Piongan

Pendeta lebih memperhatikan, mengontrol dan mendukung dalam mewujudkan dan mengembangkan karakter kristiani bagi anak muda agar tetap menjadi pemuda yang memiliki sikap berkarakter kristiani. Bagi pemuda lebih memperhatikan karakter mereka sebagai pemuda Kristen dan hendaknya seorang pemuda mampu bekerja sama dalam menerapkan karakter kristiani.

2. Mahasiswa IAKN Toraja

Karakter kristiani merupakan poin yang sangat penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan iman. Karakter kristiani dalam menumbuhkan karakter kristiani harus selalu dihidupkan dengan penerapan kepada siapapun tanpa memandang status dan usia. Mahasiswa harus membangun pemahaman bersama akan esensi karakter kristiani dalam usaha

untuk meningkatkan dan menghidupkan iman pemuda dalam jemaat.

3. Peneliti Berikutnya

Berdasarkan analisis yang berhubungan dengan wacana dapat ditindak lanjuti oleh peneliti lain yang ingin meneliti topik serupa dengan penekanan pada aspek yang berbeda.